

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan dan tumbuh kembang anak merupakan kepentingan utama bagi setiap orang tua. Hal ini dapat terwujud dengan pola makan yang sehat seperti sayur-sayuran dan tentunya didukung dengan peranan vitamin yang cukup. Sayur mengandung berbagai vitamin, mineral, dan serat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Salah satu vitamin yang berperan penting bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak adalah vitamin C. Vitamin C membantu meningkatkan sistem imun dan berperan sebagai antioksidan yang dapat membantu dalam menangkal radikal bebas dan peningkatan daya tahan tubuh (Mayunita dalam Safnowandi, S., 2022). Pada sayuran, vitamin C terdapat pada sayur seperti brokoli, paprika, bayam, dan wortel. Selain penting bagi kesehatan dan kekebalan tubuh anak, vitamin C juga berperan penting dalam membentuk dan memperbaiki sel darah merah, menjaga kesehatan tulang, serta jaringan dalam tubuh. Vitamin C juga dapat mencegah sariawan dan infeksi pada luka. (Makarim, 2021., Adrian, 2024)

Kurangnya vitamin C atau defisiensi vitamin C dapat membuat menurunnya sistem imun anak yang membuat anak menjadi rentan terkena penyakit. Kondisi ini dapat menyebabkan anak menjadi mudah lelah, terkena gangguan kulit, sering terkena sariawan, dan gusi berdarah. Berdasarkan data laporan South East Asian Nutrition Surveys (SEANUTS) pada tahun 2022 mencatat bahwa asupan vitamin C pada anak di Indonesia masih tergolong kurang yaitu sekitar 70%. Maka dari itu peranan orang tua dalam menjaga pola makan dan asupan vitamin C pada anak sangatlah penting. Namun tidak semua anak menyukai mengkonsumsi sayur-sayuran, hal ini dapat terjadi karena anak tidak dibiasakan untuk mengonsumsi sayur sejak dini dan adanya perilaku picky eater yang sering terjadi pada anak. Hasil data penelitian yang dilakukan di Indonesia ditemukan

bahwa sekitar 88,1% anak usia pra sekolah menunjukkan perilaku picky eater (Fatayati, 2023).

Oleh karena itu orang tua perlu tahu cara memperkenalkan sayur pada anak dengan media dan cara yang menarik. Sedangkan berdasarkan pengamatan penulis terdapat media mengenai manfaat sayur dan vitamin C namun berupa website, berita, dan jurnal yang bukan ditujukan untuk anak-anak. Media yang sudah masih tercerai berai dan menggunakan bahasa atau istilah yang tidak bisa dipahami oleh anak-anak. Berdasarkan Siti dalam Vega. N., (2024) penggunaan elemen visual sebagai bahasa dapat merangsang beragam kemampuan belajar manusia. Dari permasalahan di atas maka dibuatlah perancangan media berupa buku aktivitas ilustrasi yang diharapkan membuat anak menjadi lebih tertarik mengkonsumsi dan belajar mengenai manfaat sayur vitamin C bagi tubuh mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai permasalahan diatas maka dibuatlah penjabaran masalah sebagai berikut

1. Kurangnya vitamin C atau defisiensi vitamin C dapat membuat menurunnya sistem kekebalan dan daya tahan tubuh pada anak sehingga anak menjadi mudah terkena penyakit.
2. Konsumsi sayur pada anak masih tergolong rendah
3. Media yang ada masih berupa website, berita, dan jurnal yang bukan ditujukan untuk anak-anak.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan adalah

Bagaimana Perancangan Buku Aktivitas Ilustrasi Pentingnya Mengkonsumsi Sayuran yang Mengandung Vitamin C pada Anak?

## **1.3 Batasan Masalah**

Objek perancangan berupa media informasi berbentuk buku aktivitas ilustrasi dengan target perancangan ini anak-anak berusia 4-6 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang suka menggambar, membaca, dan tidak suka

makan sayur. Perancangan juga ditujukan untuk orang tua anak usia 25-35 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berpendidikan minimal S1, dengan tingkat ekonomi SES B-SES A dan berdomisili di Jabodetabek. Konten perancangan berupa pengenalan anak dengan sayuran yang mengandung vitamin C dan mengajak anak untuk mengkonsumsi sayuran melalui karakter dan alur yang menarik disertai dengan aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak dalam buku tersebut.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah dibuat, tujuan penulis adalah membuat Perancangan Buku Aktivitas Ilustrasi Pentingnya Mengonsumsi Sayuran yang Mengandung Vitamin C pada Anak.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Dengan perancangan tugas akhir ini penulis berharap dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis dalam penerapannya. Uraian manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Perancangan ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam Perancangan Buku Aktivitas Ilustrasi Pentingnya Mengonsumsi Sayuran yang Mengandung Vitamin C pada Anak. Penulis berharap perancangan buku ilustrasi ini dapat mendorong minat anak untuk mengonsumsi sayuran dan membantu orang tua dalam menjaga kesehatan anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap perancangan dapat memberi manfaat teoretis baik kepada penulis, orang lain, maupun universitas yang dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Manfaat bagi penulis**

Perancangan ini adalah syarat kelulusan bagi penulis dan memberikan pengalaman bagi penulis dalam merancang

buku ilustrasi serta menantang kemampuan kreatif penulis dalam menyelesaikan masalah melalui desain.

b. Manfaat bagi orang lain

Penulis berharap dengan perancangan ini dapat mendorong minat anak untuk mengonsumsi sayuran dan membantu orang tua dalam menjaga kesehatan anak

c. Manfaat bagi universitas

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya di bidang desain terutama terkait dengan media persuasi dan pembelajaran yang menarik untuk anak

